

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Jadi berdasarkan penelitian tugas akhir yang dilakukan pada Lapangan 'RA Formasi Talang Akar Cekungan Jawa Barat Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan, maka geologi daerah penelitian terdiri dari beberapa satuan litologi secara garis besar, yaitu; Satuan Batupasir sisipan Batubara, Perselingan Batupasir dan Batuserpil, dan Satuan Batuserpil sisipan Lanau. Bagian bawah dari Formasi Talang Akar diendapkan *shale* pada lingkungan pengendapan *lacustrine* berumur oligosen akhir (P 18) yang kemungkinan adalah *source rock* atau batuan induk dari Formasi Talang Akar itu sendiri. Batuan yang terendapkan selanjutnya adalah batupasir sisipan batubara yang terendapkan pada oligosen akhir (P 19 – P20) pada lingkungan fluvial. Batupasir yang terendapkan pada fase ini masih cukup banyak ditemui batupasir yang berbutir kasar. Lingkungan fluvial pada Formasi Talang Akar ini masih dipengaruhi oleh Formasi Jatibarang yang ada di bawahnya. Batuan yang diendapkan selanjutnya adalah perselingan batupasir dan *shale* pada umur oligosen akhir sampai miosen awal (P 20 – N 6).
2. Hasil analisis marker sekuen stratigrafi berdasarkan konsep elektrofasis dan penarikan marker sekuen orde-3 (*system tract*) yang dilakukan pada 6 sumur yaitu sumur RA-9, RA-19, RA-14, RA-27, RA-24, dan RA-8A terdapat 3 bidang sekuen yaitu, 3 *maximum flooding surface*, 3 *sequence boundary*, dan 3 *transgressive surface*. Formasi Talang Akar melewati 2 *highstand system tract*, 2 siklus *transgressive system tract* dan sekali fase *lowstand system tract*.
3. Hasil analisis petrofisika yang didapat pada reservoir penelitian ini yaitu; porositas sebesar 19%, lalu nilai *vshale* zona reservoir hanya 5%, dan

saturasi air sebesar 0,689. Setelah dilakukan analisis petrofisika tersebut, berdasarkan hasil perhitungan cadangan dengan metode volumetrik, didapatkan nilai cadangan sebesar 77.487,533 STB.

5.2 Saran

Untuk melakukan analisis yang lebih baik lagi maka dibutuhkan data *core* dan data *mudlog* yang lebih banyak lagi pada lapangan penelitian, agar mendapat hasil yang lebih akurat lagi.

